

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Aminuddin. 2000. *Sosiologi Suatu Pengenal Awal*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Breman. Jan, 1991. Sistem Tenaga Kerja Dualistis: Analisis Empiris Terhadap data dari Berbagai Negara di Dunia Ketiga, (dalam Chris Manning, dkk), *Urbanisasi, Pengangguran, dan Sektor Informal di Kota*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Bromley. Ray, 1991. Organisasi, Peraturan, dan Pengusahaan “Sektor Informal di Kota”: Pedagang Kaki Lima di Cali, Colombia, (dalam Chris Manning, dkk), *Urbanisasi, Pengangguran, dan Sektor Informal di Kota*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Bungin. Burhan, 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Damanik. Erond L, 2015. *Karya Tulis Ilmiah: Petunjuk Dan Tehnik Penulisan Pada Ilmu Sosial*. Medan : Simetri Publisher.
- Damsar. 2002. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ehrenberg. Ronald G, dan Smith. Robert S, 2003 *Modern Labor Economics: Theory and Public Policy*, Eight Edition. Pearson Education, Inc. New York City.
- Hart. Keith, 1991. Sektor Informal, (dalam Chris Manning, dkk), *Urbanisasi, Pengangguran, dan Sektor Informal di Kota*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Haviland. William R, 1985. *Antropologi*. Edisi ke 4. Diterjemahkan oleh: R. G. Soekadijo. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Herdiansyah. Haris, 2008 *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Koentjraningrat. 1990. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Maleong. Lexy J, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Manning. Chirs dan effendi. Tadjoeeddin Noer, 1991. *Urbanisasi Penangguran, dan Sektor Informal di Kota*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

- Margono, S. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Pelly. Usman, 2013. *Urbanisasi dan Adaptasi : Peranan Misi Budaya Minangkabau dan Mandailing*. Medan: Unimed Press.
- Poerwadarmaminta. W.J.S, 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riduwan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Safaria. dkk, 2003. *Hubungan Perburuhan Di Sektor informal*. Bandung: Yayasan AKATIGA.
- Sarwono. Sarlito Wirawan, 1995. *Psikologi Lingkungan*. Jakarta: PT Grasindo
- Simanihuruk. Muba, 1999. *Adaptasi Migran Dalam Perkembangan Kota Di Indonesia: Studi Migran Nias yang Bekerja Di Sektor Informal*. Tesis Pascasarjana. Diterbitkan 2007.
- Sonjaya, Jajang A. 2008. *Melacak Batu Menguak Mitos :Petualangan Antarbudaya di Nias*. Yogyakarta: Kanisius
- Soekanto. Soerjono, 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto. Edi dkk, 2003. *Kemiskinan dan Keberfungsian Sosial: Studi Kasus Keluarga Miskin di Indonesi*. Bandung: Lembaga Studi Pembangunan (LPS) STKS
- Suharto. Edi, 2004. *Pendekatan Pekerjaan sosial Dalam Pembelajaran Masyarakat Miskin: Konsep, Indikator Dan Strategi*. Malang
- Suparlan. Parsudi, 1993. *Kemiskinan di Perkotaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Suyanto. Bagong dan Sutinah, 2007. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana
- Yustika. Ahmad Erani, 2000. *Industrialisasi Pinggiran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Spradley. J.P, 2004. *Metode Etnogafi*. Jakarta: TWY

### **Sumber lain:**

Fajrina. Adlia, 2016. *Adaptasi Masyarakat Palembang Di Tanjung Balai Karimun*. Jurnal Online Mahasiswa. Pekanbaru : Universitas Riau.

Ginting. Sari Ariesta, 2010. *Pola Adaptasi Sosial Ekonomi Suku Bangsa Nias Di Perkotaan (Studi Deskriptif di Jalan Abdul Hakim, Kelurahan Padang Bulan Selayang 1, Kecamatan Medan Selayang)*. Sripsi Sarjana. Medan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Sumatera Utara.

Komarudin. Ade, 2015 *Inilah Prinsip Perlindungan Hukum Usaha Kecil Menengah* <http://www.rmol.co/read>. Diakses Pada Tanggal 20 Mei 2017 Pukul 21:54 WIB

Lubis. Safri, 2015. *Etnis Nias Sebagai Pekerja Di Rumah Makan Chinese Food Di Jalan Iskandar Muda Kecamatan Medan Baru*. Skripsi Sarjana. Medan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Rajab. Budi, 2004. *Kebudayaan, Keekerabatan dan Perantauan: Catatan Atas Tesis Yang Deterministik*. Jurnal Masyarakat dan Budaya. Vol. VI Hal 17-35.

Rahmana. Arief, 2008 *Keragaman Definisi UKM di Indonesia* <https://infoukm.wordpress.com/2008/08/11/keragaman-definisi-ukm-di-indonesia/> Diakses Pada Tanggal 20 Mei 2017 Pukul 21:54 WIB

Sitompul. Andi, 2017. *Strategi bertahan Hidup Parboto Di Kelurahan lalang Kecamatan Medan Sunggal*. Skripsi sarjana. Medan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Simanjuntak. Walter P, 1992. *Proses Adaptasi Sosial Budaya Orang Minangkabau Di Balige (Kajian Antropologis di Kelurahan Napitupulu Dan Kelurahan Lumban Dolok)*. Skripsi Sarjana. Medan: Fisipol USU.

Telaumbanua. Sadieli, 2013. *Perkumpulan Marga: Fenomena Baru Budaya Nias*. <http://madondruru.wordpress.com> Diakses Pada Tanggal 11 Mei 2017 Pukul 01:06 WIB

### **Sumber Yang Tidak Diterbitkan:**

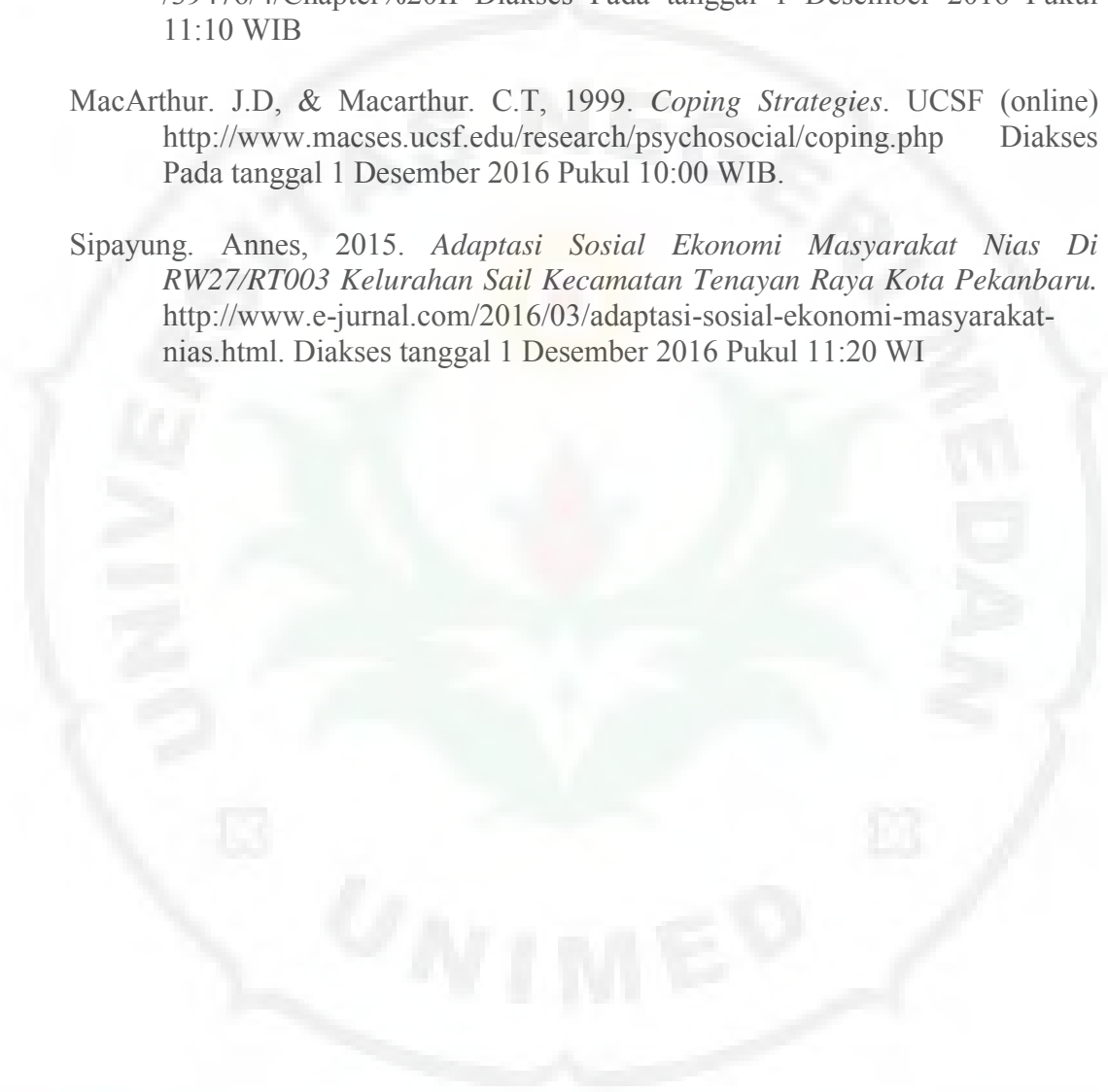
Anggrani. D, 2006. *Analisis Pendapatan dan Strategi Pemasaran Usaha Warung Tenda Pecel Lele di Sepanjang Jalan Pajajaran*. Skripsi Sarjana (Tidak Diterbitkan) Bogor: Fakultas Pertanian Istitut Pertanian Bogor. Diakses Pada tanggal 1 Desember 2016 Pukul 09:10 WIB

Hermawani. M, 2013. *Strategi Bertahan Pedagang Kaki Lima Di Sekitar Kampus Universitas Sumatera Utara* <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789>

/39476/4/Chapter%20II Diakses Pada tanggal 1 Desember 2016 Pukul 11:10 WIB

MacArthur. J.D, & Macarthur. C.T, 1999. *Coping Strategies*. UCSF (online) <http://www.macses.ucsf.edu/research/psychosocial/coping.php> Diakses Pada tanggal 1 Desember 2016 Pukul 10:00 WIB.

Sipayung. Annes, 2015. *Adaptasi Sosial Ekonomi Masyarakat Nias Di RW27/RT003 Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru*. <http://www.e-jurnal.com/2016/03/adaptasi-sosial-ekonomi-masyarakat-nias.html>. Diakses tanggal 1 Desember 2016 Pukul 11:20 WI



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



**LAMPIRAN**

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

### **Lampiran 1. Pedoman wawancara**

1. Apa saja alasan anda melakukan migrasi ke kota Medan?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan agar dapat berjualan warung tenda?
3. Bagaimana pandangan pemilik ruko dengan keberadaan warung tenda tersebut?
4. Bagaimana persaingan antar sesama pedagang warung tenda di pinggir jalan?
5. Mengapa anda lebih memilih berjualan warung tenda?
6. Adakah peraturan-peraturan yang secara khusus mengatur berjualan warung tenda?
7. Bagaimana kondisi ekonomi sebelum berjualan warung tenda?
8. Apakah anggota keluarga berperan dalam membantu berjualan warung tenda?
9. Mengenai keberadaan warung tenda di pinggir jalan ini, apakah pernah ada penolakan terhadap keberadaan warung tenda ini?
10. Apakah keluarga/saudara berperan dalam migrasi yang dilakukan dari pulau Nias ke kota Medan?
11. Hidup di perkotaan tidak terlepas dari biaya kebutuhan sekunder dan primer yang *relative* lebih mahal daripada di pedesaan, bagaimana cara yang dilakukan agar mengurangi kebutuhan dasar tersebut?
12. Apabila mengalami kesulitan ekonomi, adakah meminjam ke Bank, Rentenir, atau uang tetangga?

## **Lampiran 2. Daftar informan**

1. Nama : Drs. Saparudin Rangkuti  
Umur : 55 tahun  
Pekerjaan : Kasubbag Umum Kecamatan Medan Timur
2. Nama : Julius Lo'i  
Umur : 30 tahun  
Pekerjaan : Pedagang
3. Nama : Sikoria Harita  
Umur : 30 tahun  
Pekerjaan : Pedagang
4. Nama : Lina Duha  
Umur : 27 tahun  
Pekerjaan : Pedagang
5. Nama : Patrisiana Boru Bu'ulóló  
Umur : 47 tahun  
Pekerjaan : Pedagang
6. Nama : Sartika Boru Lo'i  
Umur : 27 tahun  
Pekerjaan : Pedagang
7. Nama : Remina Boru Lo'i  
Umur : 25 tahun  
Pekerjaan : Pedagang
8. Nama : Cahayani Harita  
Umur : 35 tahun  
Pekerjaan : Pedagang
9. Nama : Ramos Saragi  
Umur : 22 tahun  
Pekerjaan : Mahasiswa

**Lampiran 3. Dokumentasi penelitian**



Gambar 1. Foto bersama Ibu Sikoria Boru Harita di Warung Tenda Pertama.  
Sumber: Dok. Peneliti, 2017.



Gambar 2. Foto bersama Ibu Lina Duha dengan keponakannya bernama Dodi Harianto di Warung Tenda kedua.  
Sumber: Dok. Peneliti, 2017.





Gambar 3. Foto bersama Ibu Patriana Bu'ulölö di Warung Tenda ketiga.  
Sumber: Dok. Peneliti, 2017.



Gambar 4. Foto bersama Ibu Sartika Boru Lo'i Warung Tenda kedua  
Sumber: Dok. Peneliti, 2017.



Gambar 5. Foto bersama Ibu Cahayani Harita di Warung Tenda kelima.  
Sumber: Dok. Peneliti, 2017.



Gambar 6. Foto Jalan Sutomo Pukul 03:04 Wib, tampak sepanjang pinggir Jalan terdapat cahaya lampu yang merupakan gerobak pedagang Warung Tenda  
Sumber: Dok. Peneliti, 2017.



Gambar 7. Foto satu porsi Mie dengan Tulang *Aili* seharga Rp 9.000./Mangkok.  
Sumber: Dok. Peneliti, 2017.



Gambar 8. Foto bersama Julius Lo'i, seorang pedagang rokok asongan di Warung Tenda pertama milik Bu Sikoria Harita.  
Sumber: Dok. Peneliti, 2017.



Gambar 9. Foto bersama Dodi Harianto Lo'i (11 tahun) merupakan keponakan yang membantu berdagang di Warung Tenda kedua milik Bu Lina Duha  
Sumber: Dok. Peneliti, 2017.



Gambar 10. Foto pelanggan Mahasiswa di Warung tenda keempat milik Sartika Boru Lo'i.  
Sumber: Dok. Peneliti, 2017.



Gambar 11. Foto Pelanggan Tukang Becak di Warung Tenda keempat milik Bu Sartika Boru Lo'i.  
Sumber: Dok. Peneliti, 2017.



Gambar 12. Foto Warung Tenda Milik Bu Sikoria Harita, berbeda dari pedagang lainnya, Bu Sikoria tidak memiliki lesehan karna berjualan di tugu, hanya menggunakan bangku dan meja yang terbuat dari kayu.

Sumber: Dok. Peneliti, 2017.